

Pengaruh pencekohan jus lidah buaya (*Aloe vera L.*) terhadap organ hati mencit (*Mus musculus L.*) galur swiss

Tri Asih Widiastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175258&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pencekohan jus lidah buaya (*Aloe vera L.*) terhadap organ hati mencit (*Mus musculus L.*) galur Swiss. Dua puluh empat ekor mencit dibagi dalam 4 kelompok perlakuan, yaitu 1 kelompok yang dicekok akuabides (kelompok kontrol) dan 3 kelompok yang dicekok jus lidah buaya dengan konsentrasi pengenceran (jus lidah buaya : akuabides) = (1:4), (1:2), dan (1:0) selama 36 hari berturut-turut dan pada hari ke-37 seluruh mencit percobaan dikorbankan dengan cara dislokasi vertebrae servikalis. Hasil pengamatan makroskopik, tidak ditemukan adanya perubahan morfologi baik warna maupun berat organ hati. Hasil Uji Kruskal Wallis menunjukkan adanya perbedaan diameter vena sentralis sangat nyata ($\alpha = 0,01$) antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan yang dicekok jus lidah buaya. Hasil pengamatan struktur histologi hati menunjukkan bahwa kerusakan yang terjadi terus meningkat sesuai dengan meningkatnya konsentrasi jus yang dicekokkan. Jenis kerusakan yang diamati yaitu: penulsaan dan pembendungan vena sentralis, intil piknotik, dan lisis pada sel hati. Nilai degenerasi derajat 2 vena sentralis tertinggi terlihat pada pencekohan jus lidah buaya dengan konsentrasi 1 : 4 sebesar 33,3% dan degenerasi derajat 2 hepatosit sebesar 63,3% pada pencekohan jus dengan konsentrasi 1 : 0. Sedangkan degenerasi derajat 3 vena sentralis tertinggi sebesar 80% dan degenerasi derajat 3 hepatosit sebesar 6,7% terlihat pada pencekohan jus lidah buaya konsentrasi 1 : 0.